

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian adalah :

1. Modul pembelajaran termokimia yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai media pembelajaran termokimia berdasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh tiga pihak yaitu dua Dosen jurusan kimia Unimed, tiga Guru kimia yaitu Guru kimia SMA Negeri 5 Medan, Guru Kimia SMA Negeri 6 Medan, dan Guru kimia SMA negeri 10 Medan memberikan nilai 3,46 yang berarti modul valid, tidak perlu direvisi dan layak digunakan
2. Komponen yang dapat diintegrasikan dalam modul sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pengadaaan urutan materi yang jelas dan soal evaluasi, kegiatan laboratorium, kegiatan luar sekolah dan media yang sesuai
3. Susunan materi yang digunakan pada topik termokimia sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu sistem dan lingkungan, reaksi eksoterm dan reaksi endoterm, entalpi dan perubahan entalpi dan penentuan perubahan entalpi.
4. Kegiatan laboratorium yang dapat dilakukan yaitu reaksi eksoterm dan reaksi endoterm, kalorimeter dan percobaan hukum Hess
5. Kegiatan luar sekolah yang dapat dilakukan yaitu observasi mengenai konsep hukum hess dan aplikasi termokimia dalam kimia industri
6. Media yang dapat diintegrasikan dalam modul adalah media macromedia flash dan media powerpoint
7. Modul pembelajaran sudah standar dan dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan penilaian Dosen, Guru dan Siswa yang memberikan nilai 3,46 yang berarti modul valid dan dapat digunakan
8. Modul pembelajaran lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata efektifitas siswa dikelas eksperimen pada kelompok tinggi lebih tinggi daripada kelas kontrol ($103,55 > 99,57$) dua kelompok berbeda nyata ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,64 > 1,319$). Demikian halnya dengan kelompok rendah, rata-rata efektifitas siswa dikelas eksperimen lebih

tinggi dari pada kelas kontrol ($101,97 > 99,38$) dua kelompok perlakuan berbeda nyata yaitu ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,088 > 1,319$).

9. Modul pembelajaran inovatif memberikan motivasi belajar yang lebih baik kepada siswa dibandingkan dengan buku teks kimia. Rata-rata motivasi siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi adalah 79,67% sedangkan kelas kontrol 78,79%. Dan rata-rata motivasi di kelas kontrol untuk kelompok tinggi adalah 78,79% dan kelompok rendah 77,59%. Secara keseluruhan motivasi belajar di kelas eksperimen adalah 80,16 % dan di kelas control adalah 77,76%.

10.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan :

1. Sebelum menggunakan buku atau modul sebagai media pembelajaran, seharusnya guru terlebih dahulu memeriksa isi buku yang akan digunakan, sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan baik dari segi urutan materi serta dalam kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada siswa
2. Modul pembelajaran inovatif untuk pengajaran termokimia perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar karena dari hasil penelitian yang dilakukan, modul kimia sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan modul pembelajaran inovatif agar menganalisis lebih banyak buku pelajaran kimia dan dilakukan secara bersamaan dengan guru tempat penelitian. Dan disarankan untuk mengembangkan modul pembelajaran inovatif pada pokok bahasan kimia yang lain agar dijadikan studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pelajaran kimia